

EDISI E-BOOK KKN 200 2023

MODERASI BERSINERGI

bersama

TAPOS

Editor: Rinda Hesti Kusumaningtyas M,M.S.I

Penulis: Virly Andira Puspitasari



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

MODERASI BERSINERGI
Bersama
TAPOS

Editor: Rinda Hesti Kusumaningtyas, M.M.S.I.

Penulis: Virly dkk

TIM PENYUSUN

Moderasi Bersinergi Bersama Tapos

e-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

KKN 2023_Kelompok Balakosa 200

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

: Rinda Hesti Kusumaningtyas, M.M.S.I.

: Virly Andira Puspitasari

: Virly Andira Puspitasari

: Virly Andira Puspitasari

: Adinda Aufa Ramadhan

: Ahmad Fauzi, Ahmad Saipul Rijal, Ahmad Zulfan Aprian, Diash Anugrah Gemilang, Humaira, Mahfudz Hamdi, Muhammad Aqilah Alatas, Muhammad Khalil Nursyam, Nadhiya Raihani Firdaus, Nanda Putri Ramadhani, Nazrotin Ilayya, Novella Syylviani, Rahmi Karmila, Rama Dhianti, Rifqi Musyrif Fathan, Sayyid Fajrin Nugraha, Shalsabila, Sulthan Alif Damariyanto, Wahda Noer Fijriani



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 200 Balakosa Tahun 2023.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 200 yang berjudul: Moderasi Bersinergi Bersama Tapos telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023

Dosen pembimbing



Rinda Hesti Kusumaningtyas, M.M.S.I.

NIP: 198109292009122002

Menyetujui

Koord. Program KKN



Eva Khuzaeva., M.Si.

Mengetahui,

Kepala pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayat dan inayat-Nya kepada kita semua sehingga seluruh kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) - REGULER ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Sholallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan selama KKN di wilayah Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Tangerang, Banten, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Tidak terasa kegiatan KKN-REGULER yang kami laksanakan di Desa Tapos selama tiga puluh hari telah selesai. Banyak sekali hal yang kami dapatkan seperti pengalaman, pembelajaran, ilmu-ilmu, relasi dan hal-hal lain. Tentunya laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang kami lakukan di Desa Tapos, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan kegiatan KKN.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di wilayah desa Tapos, Tigaraksa, profil kelompok KKN BALAKOSA 200, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN BALAKOSA 200. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, data-data dari kantor desa, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya.

Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak - pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Rinda Hesti Kusumaningtyas, M.M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Khoiruddin selaku Kepala Desa Tapos beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh Ketua Dusun, RW, dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Almunawaroh desa Tapos, Ketua Karang Taruna desa Tapos, Lembaga PKK, dan Lembaga kemasyarakatan lainnya, Babinsa dan Bhabinkamtibnas, Pengurus Masjid dan Mushola desa Tapos, yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKn dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri Tapos, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tigaraksa, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tangerang, dan kepada seluruh dewan guru Sekolah Dasar Negeri Tapos, Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tigaraksa, Madarasah Aliyah Negeri 1 Tangerang yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Meilina Tourisma selaku Kepala Mega Properti Group dan Foodcourt D'blast yang telah memberikan tempat pelaksanaan kegiatan KKN dan memberikan kontribusi materil ataupun moril.
9. Aji dan Keluarga yang telah menyediakan tempat tinggal dan memberikan banyak kontribusi materil ataupun moril.

10. Seluruh masyarakat desa Tapos atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 200 Balakosa atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 200 Balakosa tidak dapat berjalan optimal.
12. Teman-teman KKN 200 Balakosa atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan dan Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	12
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	14
A. Karakteristik Tempat KKN.....	14
B. Letak Geografis	15
C. Struktur Penduduk.....	15
D. Sarana dan Prasarana	18
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	19

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	19
B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	24
C. Faktor Pencapaian Hasil.....	38
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi	42
EPILOG	44
A. Kesan Masyarakat.....	44
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	44
DAFTAR PUSTAKA.....	47
BIOGRAFI SINGKAT	48
FOTO-FOTO KEGIATAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Lokasi Pelaksanaan Program KKN Balakosa 200	3
Tabel 1. 2 : Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1. 3 : Sasaran dan Target KKN Balakosa 200	6
Tabel 1. 4 : Jadwal Kegiatan KKN Balakosa 200	8
Tabel 3. 1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	15
Tabel 3. 2 : Penduduk Desa Tapos Menurut Agama	16
Tabel 3. 3 : Penduduk Desa Tapos Menurut Tingkat Pendidikan	16
Tabel 3. 4 : Penduduk Desa Tapos Menurut Mata Pencaharian	17
Tabel 3. 5 : Penduduk Desa Tapos Menurut Kelompok Usia	17
Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana Desa Tapos	18
Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kebersihan	19
Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan	20
Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan	21
Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi	22
Tabel 4. 5 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan	23
Tabel 4. 6 : Kegiatan Gotong Royong di SDN Tapos	24
Tabel 4. 7 : Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Tapos	25
Tabel 4. 8 : Kegiatan Penyuluhan Anti Bullying	26
Tabel 4. 9 : Kegiatan penyuluhan anti Narkoba	28
Tabel 4. 10 : Kegiatan Membuat Rak buku di Sekolah	29
Tabel 4. 11 : Kegiatan Perayaan HUT RI ke 78	30
Tabel 4. 12 : Kegiatan Posyandu	32
Tabel 4. 13 : Kegiatan senam bersama	33
Tabel 4. 14 : Kegiatan bazar UMKM	34
Tabel 4. 15 : Kegiatan Mengajar di TPA	35
Tabel 4. 16 : Kegiatan pengajian rutinitas warga desa tapos	36
Tabel 4. 17 : Kegiatan pengadaan alat sholat	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Geografis Desa Tapos.....	15
--	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-200
Desa Tapos
Nama kelompok Balakosa
Dana Rp37.500
Jumlah mahasiswa 21 orang
Jumlah kegiatan 12 kegiatan
Pembangunan fisik -



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “BALAKOSA” dengan nomor kelompok 200. Kami dibimbing oleh Ibu Rinda Hesti Kusumaningtyas, M.M.Si, beliau adalah dosen Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Adapun anggota KKN BALAKOSA 200, diantaranya:

1. Badan Pengurus Harian
 - a. Diash Anugrah Gemilang adalah mahasiswa Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik kajian Al-Qur’an, pendidikan keagamaan, fiqih dasar, ketuhanan dasar, semiotik, tasawuf nusantara, filsafat agama, filsafat stoisisme, orientalisme dan oksidentalisme, pemikiran kalam, studi agama, filsafat manusia, dan filsafat barat klasik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni seperti puisi dan cerpen, dan seni musik seperti bernyanyi dan memiliki sedikit kemampuan dalam berbahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.
 - b. Ahmad Zulfan Aprian adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik bidang manajemen pendidikan. selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti *problem solving* pada kerjasama tim dan organisasi. Posisi ia saat ini adalah wakil ketua kelompok.
 - c. Virly Andira Puspitasari adalah mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang fikih empat mazhab terutama bidang fikih mawaris, bidang hukum positif di Indonesia dan bahasa Arab. Selain itu ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti penyusunan surat menyurat, pengarsipan, mengoperasikan Microsoft word. Posisi ia saat ini adalah sekertaris.
 - d. Shalsabila adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik pada bidang pengetahuan hukum. Selain itu ia berkompetensi pada

jenis keterampilan mengoperasikan Microsoft word, kerjasama tim, kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif. Posisi ia saat ini adalah sekretaris.

- e. Mahfuzh Hamdi adalah mahasiswa program studi hukum keluarga fakultas syariah dan hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fikih terutama fikih munakahat, serta jenis-jenis hukum lainnya. Selain itu ia memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti manajemen keuangan, problem solving, dan kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah bendahara I.
 - f. Rama Dhianti adalah mahasiswi Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Fotografi dan Desain Grafis terutama Fotografi Jurnalistik. Selain itu ia juga berpengalaman sebagai bendahara karang taruna selama 2 tahun. Posisi ia saat ini adalah Bendahara II.
2. Divisi Acara
- a. Sultan Alif Damariyanto adalah mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fikih terutama fikih munakahat, serta jenis-jenis hukum lainnya. Selain itu ia memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti public speaking, problem solving, dan kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi acara.
 - b. Novela Syilviani adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ekonomi terutama Ekonomi Lingkungan dan Kegiatan Penelitian terkait lingkungan khususnya sampah plastik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: dapat berkomunikasi dengan baik, kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.
 - c. Nanda Putri Ramadhani adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang manajemen keuangan. Selain itu ia juga berkompetensi pada jenis keterampilan kerja sama tim, dan dapat berkomunikasi dengan baik. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.
3. Divisi Humas
- a. Ahmad Fauzi adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dasar-dasar ilmu agribisnis serta fokus dalam beberapanya, seperti manajemen rantai

- pasok, manajemen risiko, dan manajemen produksi produk pertanian. Selain itu ia berkompeten dalam beberapa keterampilan, yaitu: Senang terhadap manajemen pendakian gunung, olahraga elektronik mobile legends serta suka akan mendalami ajaran agama islam. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi humas.
- b. Nadhiya Raihani Firdaus adalah mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hubungan internasional dan bahasa Inggris. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi pada jenis keterampilan *Mapping project concept focusing in career talks*. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi humas.
 - c. Rahmi Karmila adalah mahasiswa Jurusan Biologi Di Fakultas Sains Dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang biologi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi humas.
4. Divisi Konsumsi
- a. Ahmad Saiful Rijal adalah mahasiswa dari jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik yang mendalam tentang sejarah peradaban Islam. Ia juga dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk merumuskan dan melaksanakan proyek-proyek yang berhubungan dengan sejarah Islam dalam masyarakat setempat. Ia juga memiliki keterampilan dalam memasak. Posisi dia saat ini adalah sebagai koordinator divisi Konsumsi.
 - b. Nazrotin Ilayya adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan mata pelajaran untuk MI/SD. Selain itu berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.
 - c. Humairo adalah mahasiswa jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa Arab. Selain itu ia berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.
5. Divisi PDD
- a. Adinda Aufa Ramadhan adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki

kompetensi akademik bidang *Introduction to Curriculum, Phonology, Pronunciation, Extensive Reading*, dll. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: membuat poster, leadership, mengolah data, problem solving pada kerja sama tim, conflict resolution mediator konflik dalam organisasi. Posisi ia saat ini adalah koordinator PDD.

- b. Muhammad Khalil Nursyam adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan editing. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi PDD.
 - c. Wahda Noer Fijriani adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. memiliki kompetensi akademik di bidang pernikahan, dan pembagian harta waris. selain kompetensi akademik, dalam kompetensi keterampilan saya berkompetensi dalam bidang seni musik seperti drumband, dan seni olahraga bulu tangkis. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi PDD.
6. Divisi Akomodasi
- a. Sayyid Fajrin Nugraha adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang memahami dan dapat menjelaskan terkait dengan manajemen, khusus nya pemasaran. selain itu juga, berkopetensi dalam keterampilan. seperti: menggambar, problem solving dalam kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah Koordinator divisi Akomodasi.
 - b. Rifqi Musyrif Fathan adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Fikih dan bahasa Arab. Selain itu ia memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti baca tulis Al-Qur'an. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi Akomodasi.
 - c. Muhammad Aqilah Alatas adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi, Broadcasting, serta Public Speaking. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: kemampuan berkomunikasi

yang baik dan efektif, serta mudah beradaptasi. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi akomodasi.

Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Desa Tapos yaitu desa yang sudah ditentukan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Donasi alat shalat ke beberapa Masjid dan Mushala yang berada di Desa Tapos
2. Donasi Al-Qur'an tulis kepada TPA asuhan ustadz Romli
3. Memperkenalkan produk UMKM warga setempat dalam Bazar UMKM kepada masyarakat Desa Tapos dan sekitarnya
4. Memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan berupa bantuan mengajar di SDN Tapos dan TPA, serta bidang kesehatan berupa bantuan pelaksanaan Posyandu Durian RT 07 Desa Tapos

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kendaraan yang dimiliki terbatas sehingga menyulitkan mobilisasi kelompok KKN dalam melaksanakan program kerja
2. Tidak tercapainya kerjasama sponsorship dari perusahaan-perusahaan yang dituju, hal ini berpengaruh pada program kerja karena dana yang tersedia sedikit terbatas
3. Komunikasi dengan warga desa cukup sulit, karena warga setempat menggunakan bahasa Sunda dalam kegiatan sehari-hari
4. Pada program mengajar di SDN Tapos, kurangnya kontribusi guru-guru dalam membimbing mahasiswa dan juga siswa/I di SDN Tapos

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Warga melakukan perayaan HUT RI ke 78 di wilayah RT/RW masing-masing, sehingga peserta dalam perayaan HUT RI ke 78 yang diadakan kelompok KKN 200 cukup sedikit

2. Kurangnya informasi mengenai masjid dan mushala di desa Tapos, sehingga memperlambat penyaluran alat shalat
3. Program mengajar TPA baru bisa dilakukan setelah satu minggu berjalannya program KKN

PROLOG

Oleh: Rinda Hesti Kusumaningtyas, M.M.S.I.

Salah satu program yang dilaksanakan oleh berbagai perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program tersebut merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini terbingkai dalam suatu susunan kegiatan yang berasal dari berbagai aspek ilmu pengetahuan. Meskipun memiliki keberagaman, kegiatan ini memiliki substansi yang sama sebagai perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini karena program KKN memadukan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu rangkaian kegiatan.

Kegiatan KKN dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan diri bagi mahasiswa melalui proses pembekalan diri dalam membantu pemberdayaan masyarakat dan institusi yang ada di dalamnya. Dengan adanya keberagaman budaya, bahasa, adat istiadat dan juga perbedaan fasilitas yang ada di desa dengan lingkungan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar, diharapkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran agar desa yang menjadi lokasi pengabdian menjadi berkembang. Selain itu mahasiswa juga akan mendapatkan wawasan baru mengenai adat dan budaya setempat.

Merealisasikan ide-ide dan inovasi-inovasi yang didapatkan saat kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa dan dosen di kelas menjadi prioritas utama. Selain itu juga kemampuan kerjasama antar anggota kelompok harus dikembangkan. Hal ini karena pelaksanaan program dilaksanakan secara kelompok, maka setiap anggota harus saling tolong menolong dan juga menghargai satu sama lain.

Kultur masyarakat yang majemuk di desa Tapos memberikan cukup banyak pengalaman, khususnya pada anggota kelompok KKN 200 Balakosa. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program yang menjadi solusi dari beberapa permasalahan yang ada di desa Tapos, yang sebelumnya sudah diidentifikasi oleh kelompok KKN 200 Balakosa. Sehingga pelaksanaan program berjalan dengan optimal dan diabadikan dalam *e-book* laporan KKN ini.

Dengan demikian, *e-book* laporan KKN di Desa Tapos ini sangat layak untuk dijadikan bahan referensi bagi para pembaca maupun para

stakeholder yang berkepentingan terhadap pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Para peserta KKN 200 Balakosa dalam melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat telah banyak melakukan pendekatan dengan menggunakan metode *Problem solving*. Metode tersebut merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan presisi. Metode *problem solving* sangat cocok digunakan dalam kegiatan KKN ini, karena memiliki tahapan yang sangat runut yaitu identifikasi masalah, meneliti akar sebab masalah, dan tahap pemecahan masalah dengan merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah desa, karang taruna, pemuda, dan tokoh masyarakat.

Desa Tapos merupakan salah satu desa di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang sedang berkembang dan cukup mudah untuk diakses dari pusat kota. Desa Tapos memiliki luas sekitar 410 hektar yang terbagi ke dalam 6 RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga). Secara geografis, Desa Tapos berbatasan dengan Desa Sodong di sebelah utara dan Desa Jambe di sebelah timur. Di sebelah selatan, desa Tapos berbatasan langsung dengan Desa Bantar Panjang dan Desa Margasari di sebelah barat. Jumlah total penduduk Desa Tapos adalah 11.310 jiwa dan kurang dari 30% penduduknya tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Jarak tempuh dari Kota Tangerang sampai ke Desa Tapos berjarak 43,19 KM. Sedangkan jarak tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 45,09 KM dengan waktu tempuh ±120 menit

Hasil dari survei lokasi dan wawancara oleh peserta KKN 200 Balakosa ke lokasi KKN, maka disusunlah sebuah perencanaan yang diberi nama Fokus dan Prioritas Program yang akan dijadikan dasar acuan dalam berkegiatan selama pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Tapos. Setelah itu kelompok KKN 200 Balakosa melaksanakan program-program tersebut guna membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Tapos.

Semoga program KKN terus terlaksana dan selalu menjadi budaya kampus dalam mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Semoga budaya sharing ilmiah yang selalu mengedepankan intelektualitas dan keterbukaan menjadi suatu kebudayaan. Seperti halnya Bung Hatta mengatakan, bahwa Kebudayaan tidak dapat dipertahankan saja, kita

harus berusaha merubah dan memajukan, oleh karena kebudayaan sebagai kultur, sebagai barang yang tumbuh, dapat hilang dan juga bisa maju.

wallahul muwafiq ila aqwamith thariq

wassalamu'alaikum warahatullahi wabaraktuh.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan peradaban yang semakin maju menuntut masyarakat di seluruh penjuru dunia harus terus berkembang, baik dalam pemikiran maupun mental yang berkesinambungan pada keharusan sebuah negara untuk menyediakan fasilitas maupun ketersediaan yang menunjangnya, yang bertujuan untuk membangun, menambah, dan mengembangkan pemikiran beserta mental masyarakat. Tuntutan atas berkembangnya peradaban manusia tidak lepas dari peran ekonomi dan pendidikan, dimana keduanya memegang peranan penting terhadap berkembangnya masyarakat maupun negara itu sendiri.

Seperti di sektor pendidikan yang merupakan salah satu tolak ukur utama dalam perkembangan peradaban manusia. Setiap orang akan dituntut untuk lebih maju dalam pemikiran, tidak hanya dalam pendidikan saja, karena hal tersebut menjadi pertimbangan dalam bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, masyarakat harus benar-benar bisa mengembangkan dirinya untuk memenuhi perkembangan peradaban dunia, agar tetap bisa mengikuti arus pesat perkembangan zaman.

Tugas mengembangkan masyarakat menjadi maju dan mengikuti perkembangan zaman bukan hanya tugas negara saja, namun tidak lepas dari tugas perguruan tinggi juga. Dimana prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisikan tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Melalui adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai salah satu wujud penerapan dari prinsip perguruan tinggi tersebut yang berhilir pada pengabdian diri kepada masyarakat. Fokus dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang ada di desa tempat KKN berfokus dengan menyesuaikan program-program yang akan dijalankan dengan prioritas pembangunan kualitas sumber

manusianya, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan Masyarakat agar sadar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perjalanan panjang yang manusia alami dapat menjadi sebuah pengalaman berarti. Banyak orang mengatakan pengalaman adalah guru terbaik, pernyataan itu benar adanya ketika pengalaman memberikan kita sebuah arahan agar tidak jatuh pada jurang kegagalan yang begitu dalam untuk kesekian kali. Sama halnya dengan meraih mimpi, ada sebuah perjalanan panjang yang perlu dilalui, meski berliku tetapi banyak orang mau melalui itu karena dalam mimpi muncul sebuah harapan baru. Mimpi tidak datang begitu saja tanpa adanya rancangan dan keinginan dalam diri, untuk itu setiap orang pasti memiliki mimpi. Kami semua bermimpi suatu saat kami dapat menjadi yang terbaik menurut versi masing-masing, tidak peduli jadi apa yang terpenting kami nikmati setiap proses yang kami jalani. KKN ini menjadi bagian dari proses yang kami harus lalui, walau berat tetapi kami percaya dalam KKN ini terselip mimpi-mimpi kami yang telah kami rancang sejak dulu. Mimpi memang tidak haruslah besar, menjadi presiden, menjadi orang terkaya layaknya Bill Gates atau bahkan menggenggam dunia, tetapi mimpi kami menjadi sebaik-baiknya manusia yang berguna di mata sesama.

Kami mencoba merajut mimpi melalui KKN ini, dengan berbagai program yang kami gulirkan, harapan besar tertanam pada diri kami untuk memberikan sumbangsih terbaik kepada sesama agar mimpi menjadi sebaik-baiknya manusia dapat tercapai. Halangan dan rintangan sudah pasti ada, inilah gambaran nyata yang harus dilalui. Jalan dalam meraih mimpi akan selaras dengan proses pendewasaan, mata yang akan semakin lebar dalam melihat dunia, daya berpikir yang semakin luas menjelajah samudera, mulut yang tidak berhenti berbicara soal keinginan dan harapan itulah menjadi dewasa melihat negeri dari berbagai sisi. Inilah negeri kami negeri para pemimpi macam kami, sangat berharap akan ada pelangi yang datang menghiasi negeri ini. Pelangi diibaratkan harapan yang indah dan cerah dan negeri para pemimpi adalah tempat dimana kami dilahirkan, dibesarkan dan dididik untuk memahami semua hal. Buku ini kami persembahkan sebagai wujud dari mimpi-mimpi yang telah kami capai dan mimpimimpi yang akan capai. KKN menjadi momen kami mewujudkan

mimpi-mimpi dan merancang kembali mimpi-mimpi kami di masa depan. Semoga akan muncul semburat pelangi di negeri kami, negeri para pemimpi.

Selain itu, kelompok Balakosa 200 melalui KKN ini dapat berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat termasuk dalam mengatasi dan memecahkan masalah yang terjadi sebagai media pembelajaran membangun hubungan yang terintegrasi dengan masyarakat sebagai tujuan utamanya. Desa Tapos merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Tapos memiliki luas sekitar 410 hektar. Desa ini berada di antara desa-desa lainnya. Secara geografis, desa Tapos dibatasi oleh:

1. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sodong,
2. Di sebelah timur dengan Desa Jambe,
3. Di sebelah selatan dengan Desa Bantar Panjang,
4. Di sebelah barat dengan Desa Margasari.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN Balakosa 200 selama berada di Desa Tapos, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Lokasi Pelaksanaan Program KKN Balakosa 200

NO	Program	Lokasi
1	Mengajar Sekolah Dasar (SD)	SDN Tapos Gardu
2	Mengajar TPA	TPA Kobong
3	Posyandu	Sukamanah
4	Membuat Rak Buku	SDN Tapos Gardu
5	Mengaji Bersama Warga	Masjid (RT 12)
6	Bazar UMKM	D'Blast Foodcourt
7	Penyuluhan Anti Bullying	Smpn 5 Tigaraksa
8	Penyuluhan Anti Narkoba	Man 1 Tangerang
9	Memperingati Hut RI-78	D'Blast Foodcourt
10	Senam Bersama Warga	Kantor desa Tapos
11	Gotong Royong	SDN Tapos Gardu
12	Pengadaan Alat Sholat	Masjid, Mushalla (RT 1, 11, 12)
13	Pelestarian Lingkungan	Smartfarm Academy

C. Permasalahan dan Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil wawancara dan sosialisasi dengan kepala desa, ketua Rukun Warga (RW), Para kadus (kepala dusun) dan masyarakat setempat kami menerima berbagai macam penjelasan dan informasi tentang keadaan Desa Tapos. Mereka menjelaskan situasi dan kendala yang ada di Desa Tapos, yaitu di bidang lingkungan dan kebersihan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang keagamaan. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Lingkungan dan Kebersihan
 - a. Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan dikarenakan masih membuang sampah sembarangan.
 - b. Kurangnya air bersih sehingga membatasi Masyarakat dalam beraktivitas
2. Bidang Pendidikan
 - a. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.
 - b. Sarana dan prasarana, terutama teknologi kurang memadai untuk para pelajar.
3. Bidang Kesehatan
 - a. Desa Tapos minim dalam fasilitas kesehatan dan masih kurangnya kesadaran tentang kebersihan.
 - b. Letak puskesmas yang cukup jauh dan akses kesehatan membuat masyarakat sulit mengakses fasilitas Kesehatan.
4. Bidang Ekonomi
 - a. kurangnya pemberdayaan terhadap umkm berskala mikro
 - b. kurangnya pelatihan terhadap pedagang local dikarenakan mata pencaharian Masyarakat Tapos lebih dominan ke buruh pabrik
5. Bidang Keagamaan
 - a. kegiatan pengajian yang sentralis
 - b. banyak sekali masjid dan mushalla yang masih kurang akan peralatan sholat

Aset yang ada di Desa Tapos, terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Tapos dan menjadi pusat pemerintahan desa. Pada bidang industri, Desa Tapos memiliki suatu aset yaitu pabrik kerupuk dan walls yang dapat diperhitungkan kesuksesannya. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal

mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada bidang keagamaan juga, Desa Tapos memiliki aset seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ) dan lain sebagainya. Desa Tapos juga memiliki posyandu yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan adanya permasalahan yang ditemui pada tempat KKN berlangsung yaitu di Desa Tapos, maka kami menyusun prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup 5 (lima) fokus isu utama KKN 2023:

Tabel 1. 2 : Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Proritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Sosialisasi dan effective learning	Membuat rak buku	Perpustakaan SD Desa Tapos
		Kegiatan mengajar di SD Desa Tapos	SD Desa Tapos
		Kegiatan penyuluhan anti bullying + Literasi Media	SMPN 5 tigaraksa Desa Tapos
		Kegiatan penyuluhan anti narkoba	MAN 1 tangerang Desa Tapos
Bidang Kesehatan	2. Habibatuation of healthy behavior	Kegiatan posyandu	Posyandu durian RT.08 bertepatan di rumah kader Desa Tapos

		Kegiatan senam bersama	halaman kantor Desa Tapos
Bidang Keagamaan	3. Religious social strengthening	Kegiatan mengajar ngaji dan TPA	Majlis nurul hidayah RT.03 Desa Tapos
		Mengaji bersama warga desa Tapos	Di masjid nurul taqwa RT.13
		Pengadaan Alat Shalat	-Masjid Nurutaqwa -Musholla Al Ikhlas -Masjid Nurul Hidayah
Bidang Ekonomi	4. Pemberdayaan UMKM Desa Tapos	Kegiatan bazar UMKM	dblast Desa Sodong
Bidang Lingkungan dan Kebersihan	5. Lingkungan yang sehat	Kegiatan gotong royong	SD Desa Tapos

E. Sasaran dan Target

Dalam pelaksanaan KKN Balakosa 200, kami juga menyusun sasaran dan target pelaksanaan kegiatan yang kami capai, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 : Sasaran dan Target KKN Balakosa 200

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
3.1	Kegiatan mengaji bersama Desa Tapos	Masyarakat Desa Tapos	30 orang Masyarakat Desa Tapos

3.2	Kegiatan memperingati HUT RI	Masyarakat Desa Tapos	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
3.3	Kegiatan membuat rak buku	anak-anak kecil Desa Tapos	30 orang dari anak-anak kecil Desa Tapos
4.1	Kegiatan di posyandu yaitu membantu administrasi terkait warga yang memiliki balita di Desa Tapos	Masyarakat Desa Tapos yang memiliki balita	50 Masyarakat Desa Tapos yang memiliki balita
4.2	Kegiatan penyuluhan anti bullying + literasi media	Siswa/I SMP Desa Tapos	50 orang siswa/i
4.3	Kegiatan penyuluhan anti narkoba	Siswa/I SMA Desa Tapos	50 orang siswa/i
5.1	Kegiatan senam bersama dengan warga setempat Desa Tapos	Masyarakat Desa Tapos	35 Masyarakat Desa Tapos
5.2	Kegiatan gotong royong serta membersihkan lingkungan SD Tapos	Siswaa/I SD tapos	Seluruh siswa/I SD Tapos
5.3	Kegiatan mengajar di sekolah	Seluruh siswa/I SD Tapos	Seluruh siswa/I SD Tapos
6.1	Kegiatan mengajar ngaji di TPA	Anak-anak kecil di Desa Tapos	Seluruh anak-anak TPA di majlis nurul hidayah
6.2	Kegiatan mengadakan alat shalat	masjid/ mushola di Desa Tapos	3 masjid/musholla
6.3	Kegiatan bazar UMKM	Pelaku UMKM dan seluruh masyarakat Desa Tapos	15 pelaku UMKM dan seluruh masyarakat Desa Tapos

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Balakosa 200 ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

Tabel 1. 4 : Jadwal Kegiatan KKN Balakosa 200

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN a. Pembentukan kelompok b. Pembekalan KKN c. Sosialisasi KKN d. Survei dan penyusunan prioritas program dan kegiatan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 16 Maret 2023 15 Mei – 26 Mei 2023
2	Implementasi program di lokasi KKN	25 Juli -25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu	I : 30 Juli 2023 II : 6 Agustus 2023 III : 13 Agustus 2023 IV : 20 Agustus 2023 V : 27 Agustus 2023
4	Penyusunan laporan dan evaluasi program E-Book kelompok a. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis	14 September 2023

	E-Book kelompok	
	b. Penyusunan E-Book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing	21 September 2023
	c. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	22-25 September 2023
	d. Pengesahan E-Book	27 September 2023
	e. Penyerahan E-Book hasil KKN	27 September 2023
	f. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima BAB, dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat sejumlah lima BAB dengan rincian BAB sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Berisi tentang gambaran umum dari kegiatan Kelompok BALAKOSA 200 KKN 2023 yang dilakukan selama satu bulan di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-DR dan sistematika penulisan.

BAB II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk

memberi informasi serta gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

BAB III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

BAB IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Balakosa 200 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan perubahan terencana dari pelaku perubahan (*change agent*) mengenai berbagai sasaran perubahan (*Target of change*) seperti: individu, keluarga, kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo), dan masyarakat yang lebih luas¹. Adapun perubahan-perubahan yang dilakukan berguna dalam menyelesaikan permasalahan berupa ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan.

Aspek perubahan terencana yang dapat dilakukan di Desa Tapos, mencakup:

- a. Lingkungan dan kebersihan, di Desa Tapos kesadaran warga akan kebersihan dan lingkungan cukup baik. Antusiasme warga akan agenda gotong royong masih berjalan dengan baik.
- b. Pendidikan, di Desa Tapos berdiri sekolah-sekolah untuk menunjang pendidikan warga desa seperti SDN 1 Tapos, SMPN 05 Tangerang, dan MAN 1 Tangerang.
- c. Kesehatan, di Desa Tapos rutin diadakannya kegiatan posyandu bulanan bergilir di setiap RT-nya. Kegiatan terdiri dari pengecekan dan imunisasi pada bayi dan ibu hamil. Selain itu, agenda senam juga menjadi rutinitas bagi ibu-ibu PKK dan warga desa yang dilakukan tiap minggunya.
- d. Ekonomi, di Desa Tapos ekonomi ditunjang dari pekerjaan warga desa seperti berdagang dan bertani.
- e. Keagamaan, di Desa Tapos mencakup beragam agama dengan tempat ibadahnya masing-masing. Berbagai kegiatan keagamaan telah menjadi rutinitas bagi warga desa seperti pengajian, membaca al-quran, dll.

2. Pemetaan Sosial

¹ Adi, Isbandi. Rukminto. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah proses penggambaran kondisi sosial budaya masyarakat lokal dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi mencakup profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat. Menurut Robert Chamber (1992), persoalan-persoalan masyarakat melingkupi permasalahan sosial, ekonomi, teknis, dan kelembagaan masyarakat. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sesuai dengan yang diinginkan.

Ada beberapa model pemetaan sosial yang bisa digunakan, yakni PAR (*Participatory Action Research*), PRA (*Participatory Rural Appraisal*), CBR (*Community Based Research*), CBPR (*Community Based Participatory Research*), Metode Delphi, Metode Delbecq, FGD dan lainnya.

Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. FGD dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik². Adapun FGD yang kami laksanakan di Desa Tapos adalah sebanyak 3 kali bersama tokoh masyarakat setempat.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN Balakosa 200 berdasarkan *Asset Based Approach*. Metode ini bertujuan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat. Menurut Patton (2005), *Asset based Approach* bertujuan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya, keahlian serta aset yang dimiliki oleh masyarakat daerah³.

² Pramita dan Kristina. (2012). Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16, 2 : 117-127

³ Maulana, Mirza. (2019). Asset-based community development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata. *Ledok Sambi Kaliurang*. Vol. 4. No 2 : 259-278

Masyarakat Desa Tapos merupakan masyarakat yang beragam, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumber daya dan hasil bumi desa untuk membuat produk dan unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti santunan anak yatim, gotong royong, serta pemeliharaan sarana dan prasarana desa. Dari gambaran tersebut menggambarkan antusiasme masyarakat dan potensi dalam memajukan desa.

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN lainnya yakni berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah teknik menemukan serta memecahkan masalah atas dasar data dan informasi yang akurat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Balakosa 200 berupaya menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Tapos. Adapun permasalahan mencakup bidang lingkungan dan kebersihan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN Balakosa 200 melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab permasalahan tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat, kurangnya partisipasi aktif, serta minimnya kesediaan fasilitas di wilayah Desa Tapos.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN Balakosa 200 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, karang taruna, pemuda/i, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tapos merupakan salah satu desa swadaya yaitu desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas, masyarakat desa masih memiliki kegiatan yang terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan data statistik yang melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi adalah kurang dari 30 persen. Mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi adat istiadat
2. Gotong Royong
3. Toleransi dan saling Tolong Menolong
4. Menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa sunda
5. Kesederhanaan

Desa Tapos perlahan mulai memahami pentingnya teknologi sehingga masyarakat khususnya milenial mulai beradaptasi, namun demikian, perkembangannya belum begitu pesat sehingga membuat teknologi di Desa Tapos belum begitu maju, namun juga tidak begitu tertinggal.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tapos dapat di kategorikan menjadi empat, yaitu:

1. Petani, dengan jumlah ± 580
2. Pegawai Swasta/Buruh, dengan jumlah ± 1650
3. Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI), dengan jumlah ± 123
4. Pedagang, dengan jumlah ± 509

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 : Letak Geografis Desa Tapos

Desa Tapos berada di wilayah selatan dari Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Jarak tempuh dari Kota Tangerang sampai ke Desa Tapos berjarak 43,19 KM. Sedangkan jarak tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 45,09 KM dengan waktu tempuh ±120 menit.

Desa Tapos memiliki luas wilayah sebesar 410 ha (hektar) yang terdiri dari 6 RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga). Berdasarkan peta Desa Tapos di atas, Desa Tapos memiliki batasbatas, dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Desa Sodong, sebelah timur dengan Desa Jame, sebelah selatan dengan Desa Bantar Panjang, sebelah barat dengan Desa Margasari.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Pemilik Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Jumlah Laki-Laki	5.385 orang
Jumlah Perempuan	6.128 orang

Jumlah Total	11.513 orang
---------------------	---------------------

2. Penduduk Desa Tapos Menurut Agama

Tabel 3. 2 : Penduduk Desa Tapos Menurut Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L + P
Islam	5.382 orang	6.125 orang	11.507 orang
Kristen	3 orang	3 orang	6 orang
Jumlah Total			11.513 orang

3. Penduduk Desa Tapos Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3 : Penduduk Desa Tapos Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Penduduk	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun belum masuk TK	100 orang	217 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	185 orang	240 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	246 orang	250 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	1.690 orang	1.801 orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	257 orang	320 orang
Tamat SD	843 orang	950 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	678 orang	580 orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	305 orang	450 orang
Tamat SMP	556 orang	670 orang
Tamat SMA	478 orang	480 orang
Tamat D-3	28 orang	40 orang
Tamat S-1	35 orang	30 orang

Jumlah	5.385 orang	6.128 orang
Jumlah Total	11.513 orang	

4. Penduduk Desa Tapos Menurut Mata Pencapaian

Tabel 3. 4 : Penduduk Desa Tapos Menurut Mata Pencapaian

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	813 orang	422 orang
Pegawai Swasta	2.500 orang	1.450 orang
PNS/TNI/ABRI	90 orang	85 orang
Pedagang	579 orang	760 orang
Jumlah	3.982 orang	2.717 orang
Total Jumlah Penduduk		6.699 orang

5. Penduduk Desa Tapos Menurut Kelompok Usia

Tabel 3. 5 : Penduduk Desa Tapos Menurut Kelompok Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L+P
0-4 Tahun	359 orang	459 orang	818 orang
5-9 Tahun	224 orang	344 orang	568 orang
10-14 Tahun	245 orang	245 orang	490 orang
15-19 Tahun	633 orang	633 orang	1.266 orang
20-24 Tahun	726 orang	746 orang	1.472 orang
25-29 Tahun	257 orang	257 orang	514 orang
30-34 Tahun	480 orang	480 orang	960 orang
35-39 Tahun	220 orang	320 orang	540 orang
40-44 Tahun	216 orang	316 orang	532 orang
45-49 Tahun	290 orang	290 orang	580 orang
50-54 Tahun	445 orang	445 orang	890 orang
55-59 Tahun	560 orang	560 orang	1.120 orang

60-64 Tahun	470 orang	570 orang	1.040 orang
65-70 Tahun	320 orang	323 orang	643 orang
71 Keatas	250 orang	350 orang	600 orang
Jumlah Total	5.385 orang	6.128 orang	11.513 orang

D. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Tapos adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana Desa Tapos

No	Keterangan	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan		
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	4
2	Taman Kanak-kanak (TK)	5
3	Sekolah Dasar Negeri (SDN)/Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)	3
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)	3
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	4
Sarana dan Prasarana Peribadatan		
1	Masjid	10
Sarana dan Prasarana Umum		
1	Olahraga	9
2	Balai Pertemuan	1
3	Sumur Desa	15
4	Pasar Desa	1
Sarana dan Prasarana Kesehatan		
1	UKBM (posyandu, polindes)	8

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kebersihan

Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan dan Kebersihan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi para guru dan murid begitu tinggi terhadap kegiatan sosial yang kita lakukan dalam kegiatan gotong royong di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran para murid untuk membuang sampah pada tempatnya Masih terdapat murid yang membuang air kecil sembarangan Kurangnya edukasi kepada para murid tentang kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar.
Eksternal	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
OPPORTUNITIES (O)	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bantuan alat kebersihan dari mahasiswa KKN Peran aktif mahasiswa sebagai penggerak dalam memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan gotong royong dengan membersihkan area sekolah di SDN Tapos
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesadaran para guru dan murid terhadap pentingnya menjaga kebersihan terutama di lingkungan sekolah

kesadaran para guru dan murid terhadap pentingnya kebersihan di lingkungan sekolah		
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program dengan kegiatan program-program sebagai berikut: Kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan SDN Tapos</p>		

Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dan antusias siswa dalam belajar, membaca dan mengikuti lomba cukup tinggi • Siswa dan guru aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar • Orang tua juga ikut serta dalam membantu menyelesaikan acara yang diadakan di sekolah atau pembelajaran yang dilakukan dengan tidak mengunjunginya anak di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan tentang adab dan perilaku baik, menimbulkan sikap kurang baik dari siswa kepada teman-temannya (<i>bullying</i>) • Kurangnya kesadaran siswa terhadap kedisiplinan waktu dalam belajar. • Kurangnya perhatian guru dalam pemberian sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah.
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Mahasiswa KKN memiliki skill dan ciri khas dalam melakukan pembelajaran serta keterampilan yang diajarkan.	Mahasiswa KKN memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik dan mampu membawa suasana kelas menjadi lebih aktif dan menarik	Meningkatkan ilmu dan wawasan baru terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program dengan kegiatan program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan membuat rak buku untuk perpustakaan SDN Tapos ▪ Kegiatan mengajar di SDN Tapos ▪ Kegiatan penyuluhan anti bullying di SMPN 5 Tigaraksa ▪ Kegiatan penyuluhan anti narkoba di MAN 1 Tangerang ▪ Kegiatan perayaan HUT RI ke-78 di SDN Tapos 		

Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih aktif melakukan kegiatan sehari-hari. • Masyarakat memiliki semangat yang antusias untuk melakukan senam • Ibu-ibu di Desa Tapos masih aktif datang ke posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat • Kurangnya kesadaran para orang tua dalam mengawasi anak dibawah umur yang merokok.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Mahasiswa KKN mendapat kesempatan	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut dalam kegiatan pelayanan 	Memberikan contoh dengan selalu menjaga kesehatan dan

bekerjasama dengan bidan setempat untuk mengadakan penyuluhan terkait perilaku hidup bersih, sehat dan bebas narkoba	<p>masyarakat di posyandu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada siswa MAN 1 Tangerang terkait anti narkoba. • Mengadakan senam bersama setiap 2 minggu sekali dengan ibu-ibu PKK. 	kebersihan lingkungan.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas-prioritas program Kesehatan, dengan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan penyuluhan terkait hidup bersih, sehat dan bebas narkoba ▪ Kegiatan senam bersama masyarakat ▪ Membantu pelaksanaan posyandu 		

Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi		
	Internal	Eksternal
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Minat pelaku UMKM di Desa Tapos yang cukup tinggi untuk mengikuti bazar UMKM pada perayaan HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang memahami platform digital sehingga konsumen yang didapatkan hanya masyarakat sekitar saja • Belum ada Badan Usaha Milik Desa
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (WO)
	Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan memperkenalkan UMKM Desa Tapos	Mahasiswa KKN membantu memasarkan dan memperkenalkan produk UMKM dalam kegiatan bazar
		Kerjasama dengan beberapa lembaga untuk mendapatkan dukungan yang baik dari pemerintah desa setempat dan

kepada masyarakat umum dalam bazar UMKM yang diadakan pada perayaan HUT RI 78		sponsor
<p>Sponsor</p> <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program Ekonomi dengan kegiatan sebagai berikut: Pelaksanaan bazar UMKM pada perayaan HUT RI 78</p>		

Tabel 4. 5 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 05. Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengajian rutin di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak untuk beribadah. • Semangat dan antusias yang tinggi bagi anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya jumlah anak yang mengikuti pengajian, namun gurunya terbatas. • Kurangnya kesediaan alat sholat di beberapa masjid.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)
Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan Pengajian rutin di desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji kepada remaja dan anak-anak yang ada di Desa Tapos. • Mahasiswa KKN mengadakan pemberian alat sholat di beberapa 	Mahasiswa KKN membantu menyukseskan acara perayaan hari besar umat Islam (Muharram) yang diadakan di SDN Tapos.

	masjid yang masih kurang dalam fasilitas alat shalat	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program “Keagamaan”, dengan kegiatan program – program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengajar mengaji. • Kegiatan pengadaan alat sholat di beberapa masjid. • Kegiatan pengajian rutin bersama warga Desa Tapos. 		

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 6 : Kegiatan Gotong Royong di SDN Tapos

Bidang	Lingkungan dan Kebersihan
Program	
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	SDN Desa Tapos Pada tanggal 05 & 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Para guru dan murid SDN Desa Tapos dan mahasiswa KKN Balakosa 200.
Tujuan	Membantu meningkatkan kualitas kebersihan di SDN Tapos dan kesadaran para murid akan hidup yang lebih sehat, rapih dan bersih.
Sasaran	Beberapa guru dan murid di SDN Tapos
Target	Seluruh guru dan murid di SDN Tapos
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 05 Agustus 2023, seluruh mahasiswa, guru dan murid melakukan Kegiatan gotong royong yang berlangsung secara lancar dengan membagi-bagi tugas antara guru, murid dan mahasiswa dalam membersihkan area sekolah baik itu di

	lapangan, area kelas, perpustakaan, area taman belakang, dan kamar mandi. Kegiatan gotong royong ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sekolah.
Hasil Kegiatan	Para guru merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan gotong royong ini mengingat area sekolah yang cukup luas yang memerlukan banyak tenaga dalam membersihkan sekolah dan adanya kegiatan ini membuat lingkungan sekolah sekitar tetap bersih dan terjaga keasriannya.
Keberlangsungan Program	Kegiatan Berlanjut. (para guru dan murid tetap mengadakan kegiatan gotong royong)
Dokumentasi	

Tabel 4. 7 : Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Tapos

Bidang	Pendidikan
Program	
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Tapos.
Tempat, Tanggal	SDN Tapos Pada tanggal 28 Juli-22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Minggu 4 kali
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Balakosa 200
Tujuan	Membantu siswa memahami pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran.

Sasaran	Seluruh murid di SDN Tapos
Target	Seluruh murid di SDN Tapos
Deskripsi Kegiatan	<p>Mahasiswa KKN Balakosa 200 dalam program mengajar ini dibagi 6 kelompok yang terdapat 3-4 mahasiswa sebagai penanggungjawab perkelas dari kelas 1-6. Kami mengajar dari senin sampai jum'at dengan menyesuaikan waktu dan jadwal program kerja yang lain.</p> <p>Dalam program belajar mengajar di SDN Tapos kami mengajarkan kepada siswa/siswi sesuai materi kelas masing-masing seputar pengetahuan umum, matematika, agama dengan cara dan metode yang lebih menyenangkan sesuai kemampuan dan skill mahasiswa masing-masing.</p>
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan motivasi dan semangat belajar kepada siswa/siswi SDN Tapos.
Keberlangsungan Program	Program tidak berlanjut.



Tabel 4. 8 : Kegiatan Penyuluhan Anti Bullying


Bidang	Pendidikan
Program	
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Penyuluhan Anti Bullying
Tempat, Tanggal	SMPN 05 Tigaraksa Pada tanggal 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	60 Menit

Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Balakosa 200
Tujuan	Memberikan edukasi kepada siswa/siswi kelas 8 SMPN 05 Tangerang mengenai bahaya bullying.
Sasaran	Siswa/I kelas 8 SMP
Target	50 orang Siswa/Siswi
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan anti bullying dilaksanakan pada 31 Juli 2023 di dalam kelas 8B SMPN 5 Tangerang dihadiri oleh siswa/siswi kelas 8, kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi pembicara dalam acara tersebut adalah alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Mohammad Ilham Saputro dari KNPI. Dalam kesempatan ini, beliau menyampaikan banyak informasi dan juga beberapa cara untuk menyikapi hal-hal yang mengarah kepada bullying melalui presentase dengan power point. Para siswa dan siswi pun juga cukup interaktif dalam kegiatan tersebut.
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi kelas 8 SMPN 5 Tangerang menyimak dengan seksama dan memahami jenis-jenis dari bullying dan dampak dengan adanya tindakan bullying di sekolah
Keberlangsungan program	Program Berlanjut. (Siswa/I memahami pentingnya saling menghargai, dan dampak bahaya jika terjadi bullying)




Tabel 4.9 : Kegiatan penyuluhan anti Narkoba

Bidang	Pendidikan
Program	
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Penyuluhan Anti Narkoba
Tempat, Tanggal	Aula MAN 1 Tangerang Pada tanggal 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Balakosa 200
Tujuan	Menyampaikan penjelasan mengenai bahaya narkoba
Sasaran	Siswa MAN 1 Tangerang
Target	Siswa/i MAN 1 Tangerang
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan Anti narkoba dilakukan pada hari Senin, 7 Agustus 2023 tepatnya pukul 8:30 s/d selesai. Kegiatan ini bertempat di MAN 1 Tangerang. Adapun yang menjadi pembicara dalam acara tersebut adalah Dr Nur fitri Wulandari dari puskesmas Tigaraksa. Dalam kesempatan ini, beliau memaparkan penjelasan dengan menggunakan power point dengan tema “Say No to Drugs: The More You Use, The Less You Live”. Penyuluhan

	dilakukan dengan sangat interaktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya perihal narkoba.
Hasil Kegiatan	Siswa MAN 1 Tangerang menyimak dengan baik mengenai bahayanya narkoba dengan aktif mengajukan beberapa pertanyaan seputar bahaya narkoba
Keberlangsungan Program	Program berlanjut. (Siswa MAN 1 Tangerang memahami pentingnya bahaya narkoba)
	

Tabel 4. 10 : Kegiatan Membuat Rak buku di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Membuat Rak Buku
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN Tapos Pada tanggal 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Balakosa 200
Tujuan	Meningkatkan minat baca siswa/i SDN Tapos dan agar buku yang tidak cukup tempat bisa tersusun rapi.
Sasaran	Siswa/i SDN Tapos
Target	Seluruh guru dan murid SDN Tapos


Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada tanggal 05 Agustus bersamaan dengan dilakukannya kegiatan gotong royong di SDN tapos.
Hasil Kegiatan	Rak Buku yang dibuat oleh mahasiswa KKN diberikan kepada perpustakaan sekolah SDN Tapos dan diisi dengan berbagai buku sekolah maupun cerita.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut (Rak Buku masih digunakan dan diisi dengan berbagai macam buku).
	

Tabel 4. II : Kegiatan Perayaan HUT RI ke 78


Bidang	Pendidikan
Program	
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke 78
Tempat, Tanggal	D'Blast Foodcourt pada tanggal 16-18 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Pihak D balst, mahasiswa knn balakosa 200 dan karang taruna
Tujuan	Membangkitkan semangat nasionalisme, meningkatkan rasa cinta tanah air, serta mengenang perjuangan para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan indonesia.

Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
Target	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi kegiatan	Dalam pelaksanaan kegiatan perayaan HUT RI ke 78 yang meliputi sambutan dari kepala desa Tapos yang wakili oleh perwakilan desa Tapos, dan mengadakan berbagai perlombaan di antara nya yaitu: lomba makan kerupuk, masukin paku ke dalam botol, estafet pingpong paralon, estafet air dan lain-lain. Dari berbagai perlombaan tersebut diikuti oleh anak-anak, remaja dan dewasa di hari ketiga perayaan HUT RI berlangsung pembagian hadiah dan ditutup oleh acara live musik pada malam hari.
Hasil kegiatan	Kegiatan perayaan HUT RI ke 78 terlaksana dengan lancar dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari warga tapos.
Keberlangsungan program	Program Berlanjut. (Karena pelaksanaan Kegiatan ini sudah menjadi rutinitas tahunan)
	


Tabel 4. 12 : Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Kegiatan posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu desa tapos pada tanggal 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 200
Tujuan	Membantu pihak penyelenggara posyandu dalam melaksanakan kegiatan posyandu
Sasaran	Ibu-ibu masyarakat Desa Tapos
Target	50 orang dari Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Membantu administrasi terkait warga yang memiliki balita di desa tapos
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik, penyelenggara posyandu merasa terbantu karena kehadiran mahasiswa KKN dalam menghandle peserta posyandu.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut. (Karena kegiatan ini rutin dilakukan di posyandu desa tapos)
	

Tabel 4. 13 : Kegiatan senam bersama

Bidang	Kesehatan
Program	
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Senam bersama
Tempat, Tanggal	Halaman kantor desa tapos, Pada tanggal 29 juli dan 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Balakosa 200 dan Ibu PKK Desa Tapos
Tujuan	Mendorong gaya hidup sehat dan aktif di masyarakat
Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Tapos
Target	30 masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Melakukan senam bersama pada hari sabtu pagi setiap 2 minggu sekali dengan ibu-ibu setempat desa tapos. Dimulai dengan pemanasan dan dilanjut dengan senam aerobix yang dilakukan dengan penuh semangat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan senam bersama dilakukan dengan semangat dan antusias yang tinggi para ibu-ibu desa tapos.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut. (Karena kegiatan ini kegiatan rutinias yang diadakan oleh ibu-ibu PKK desa tapos)
	

Tabel 4. 14 : Kegiatan bazar UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM desa tapos
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Bazar UMKM
Tempat, Tanggal	D'Blast Foodcourt Pada tanggal 16-17-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN balakosa 200
Tujuan	Membantu memasarkan dan memperkenalkan produk UMKM dalam kegiatan bazar
Sasaran	6 UMKM di Desa Tapos
Target	10 UMKM di desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bazar UMKM salah bentuk kerja sama mahasiswa kkn dengan para UMKM di desa tapos. Kegiatan ini diharapkan membantu para UMKM dalam menjalankan usahanya
Hasil Kegiatan	Kegiatan bazar berjalan dengan baik para UMKM juga mendapat hasil dari kegiatan tersebut.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut. (Para UMKM tetap mengembakan usaha nya masing-masing)
	

Tabel 4. 15 : Kegiatan Mengajar di TPA

Bidang	Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Mengajar ngaji TPA
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Balakosa 200
Tujuan	Membimbing anak-anak dalam mempelajari dan memperlancar bacaan Al Qur'an
Sasaran	Anak-anak dan remaja sekitar desa tapos
Target	50 anak-anak dan remaja desa tapos
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ngaji ini dilakukan selama 5 kali dalam seminggu sehabis magrib. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar membaca Iqro', tajwid serta membaca Al Qur'an untuk anak-anak dan remaja
Hasil kegiatan	Anak-anak membaca iqro dengan baik serta para remaja membaca al quran dengan baik dan memperhatikan tanda baca dan tajwid
Keberlangsungan program	Program Berlanjut. (Kegiatan pengajian TPA ini kegiatan yang sudah ada sebelumnya)
	

Tabel 4. 16 : Kegiatan pengajian rutinitas warga desa tapos

Bidang	Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Pengajian rutinitas warga desa tapos
Tempat, Tanggal	Masjid pada tanggal 11
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN balakosa 200
Tujuan	Menjalin silaturahmi antar warga di desa tapos
Sasaran	Bapak-bapak dan ibu-ibu di desa tapos
Target	30 warga desa tapos
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti pengajian bersama di desa tapos yang berlangsung dari sehabis isya sampai jam 9. Kegiatan ini di isi dengan pengajian kitab yang diajarkan oleh ustadz setempat
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut. (Karena kegiatan ini pengajian rutin warga setempat)





Tabel 4. 17 : Kegiatan pengadaan alat sholat

Bidang	Keagamaan
Program	
Nama Kegiatan	Pengadaan alat sholat
Tempat, Tanggal	Di beberapa masjid desa tapos
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN balakosa 200
Tujuan	Memfasilitasi pelaksanaan ibadah sholat di masjid atau mushola desa tapos
Sasaran	Masjid dan mushola desa tapos
Target	5 mushola atau 5 masjid
Deskripsi Kegiatan	Memberikan sumbangan alat-alat sholat berupa mukena, sarung dan Al Qur'an ke masjid atau mushola di desa Tapos.
Hasil kegiatan	Kegiatan berlangsung dengan baik, masjid atau mushola menerimanya dengan senang hati
Keberlangsungan program	Tidak berlanjut



C. Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pencapaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 ini yang berlokasi di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Hal yang sangat mendukung aktivitas selama KKN berlangsung yakni mulai dari tahap observasi di lapangan sampai penyusunan program kerja dan realisasinya sampai tingkat finishing dan penyelesaian laporan Kuliah Kerja Nyata adalah tidak terlepas dari kerjasama dan kekompakan bersama. Kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik itu faktor pendorong dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) dan faktor penghambat. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi hasil kegiatan tersebut:

1. Faktor Pendorong

a. Faktor Internal :

- 1) *Koordinasi*: Komunikasi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Kami memastikan bahwa izin yang diperlukan untuk program-program kami diperoleh dengan baik melalui komunikasi yang baik.
- 2) *Dana*: Kelancaran kegiatan kami tercapai berkat dukungan finansial dari berbagai sumber, seperti kas kelompok, sponsor, dan PPM. Kami juga menerima donasi, baik berupa uang maupun barang, dari individu yang ingin membantu masyarakat Desa.
- 3) *Pengalaman Anggota*: Beberapa anggota kami memiliki pengalaman dalam kegiatan relawan yang serupa dengan KKN. Hal ini membantu kami berintegrasi dan diterima oleh masyarakat setempat dengan lebih baik.
- 4) *Kemampuan dan Kompetensi*: Program-program kami dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan dan kompetensi anggota kelompok. Hal ini memastikan bahwa anggota kami memiliki keterampilan yang cukup untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Faktor Eksternal :

- 1) *Kontribusi Dewan Pembimbing Lapangan dan PPM*: Adanya kontribusi dari dosen pembimbing lapangan serta PPM dapat membuat seluruh program kerja dapat dengan mudah dilaksanakan.

- 2) *Partisipasi Warga*: Dukungan penuh dan antusiasme masyarakat Desa sangat memotivasi kami selama melaksanakan kegiatan. Masyarakat juga ikut serta dalam program-program kami dan merasakan manfaatnya. Oleh karena itu kami sangat ingin berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja kami.

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama KKN 2023 oleh Kelompok 200, ada beberapa hambatan yang kami hadapi, antara lain :

- a. Lokasi Kegiatan:
 - 1) Beberapa kegiatan di lokasi kami dianggap kurang mampu dalam beberapa kasus. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pelaksanaan program.
 - 2) Untuk mengatasi masalah ini, kami perlu mempertimbangkan pemilihan lokasi yang lebih sesuai atau melakukan perbaikan pada lokasi yang ada.
- b. Moda Transportasi:
 - 1) Kendaraan yang terbatas menjadi hambatan bagi kami untuk mencapai lokasi kegiatan yang jauh dari posko KKN Balakosa 200 kami. Hal ini dapat mempengaruhi mobilitas kami dan menghambat pelaksanaan program di tempat-tempat terpencil.
 - 2) Untuk mengatasi masalah ini, kami perlu mencari solusi transportasi yang lebih efisien atau berkolaborasi dengan pihak terkait.
- c. Keterbatasan Waktu:
 - 1) Jadwal yang tumpang tindih dengan kegiatan sekolah merupakan kendala utama yang kami hadapi. Hal ini mengakibatkan waktu kami mengajar di sekolah berkurang, yang dapat mengurangi efektivitas kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.
 - 2) Upaya untuk menyeimbangkan waktu antara kegiatan KKN dan sekolah merupakan tantangan yang perlu diatasi.
- d. Partisipasi Masyarakat:
 - 1) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bazar UMKM merupakan masalah yang perlu diatasi. Meskipun

tujuannya adalah untuk mempromosikan usaha lokal, namun kurangnya dukungan dapat menghambat keberhasilan usaha tersebut.

- 2) Kami harus berusaha lebih keras untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat dari kegiatan ini dan mendorong partisipasi mereka.
- e. Perbedaan Bahasa:
- 1) Perbedaan bahasa menjadi tantangan komunikasi, karena bahasa Sunda adalah bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat setempat, sementara kami berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.
 - 2) Kami perlu melakukan upaya tambahan untuk memahami dan berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat setempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa Tapos, Tigaraksa, Tangerang, merupakan terobosan kembali yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah berakhirnya pandemi Corona virus disease-19. Setelah mengalami berbagai hal saat pandemi, masa-masa ini dapat dijadikan sebagai awal mula kebangkitan kembali masyarakat dalam berbagai bidang. Hal ini karena pada saat pandemi banyak kegiatan yang harus dihentikan sementara, sehingga menghambat masyarakat mencapai tujuan-tujuan yang telah direncankannya.

Terdapat beberapa fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta isu pada bidang sosial dan bidang keagamaan di tengah masyarakat. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu memperluas penyebaran pengabdian yang mampu memberikan semangat kembali masyarakat dalam memperluas pola pikir di era globalisasi.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa mampu memaksimalkan apapun yang sudah tersedia di daerah desa Tapos, Tigaraksa, sebagai sarana untuk menjadi Influencer bagi masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya.

Sebagaimana yang bisa disaksikan pada kegiatan KKN 200 Balakosa yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya pada ruang gerak mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terbatas dalam masalah perizinan atau mobilisasi masyarakat ataupun mahasiswa. Belum lagi kondisi keuangan antar individu yang tidak bisa loyal dalam pengadaan suatu program karena tidak adanya sponsor yang memberikan bantuan.

Seluruh gagasan yang telah dicurahkan melalui program kerja KKN 200 Balakosa dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di desa Tapos, Tigaraksa. Terdapat 6 Rw, 19

Rt, dan 3 kadus sebagai jangkauan pelaksanaan program KKN, namun mungkin tidak merata seluruhnya karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dll. Program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini mengembangkan bazar UMKM, sosialisasi bahaya *bullying* dan narkoba terutama pada siswa/i yang bersekolah di desa Tapos.

Selain dari program unggulan tersebut, Kelompok KKN 200 Balakosa juga melakukan berbagai program lainnya. Seperti fokus kegiatan di bidang pendidikan di salah satu Sekolah Dasar di Desa Tapos dengan melakukan pendampingan pembelajaran selama satu bulan penuh.

Selain itu di bidang keagamaan juga diadakan program yang merangkul berbagai kalangan. Untuk kalangan anak-anak Kelompok KKN 200 Balakosa mengadakan bimbingan belajar di salah satu TPA. Adapula kegiatan keagamaan yang diadakan bersama dengan masyarakat dewasa di desa Tapos, berupa pengajian mingguan yang membahas mengenai fikih, tafsir, hadits, dan juga akidah. Perhatian kami juga tertuju pada kondisi alat shalat yang ada di masjid dan mushola desa Tapos yang kurang memadai, sehingga kami mengadakan bantuan berupa pengadaan alat sholat untuk beberapa masjid dan mushala yang ada di Desa Tapos.

Pada bidang kesehatan, kelompok KKN 200 Balakosa mengadakan pendampingan pelaksanaan posyandu di salah satu posyandu yang ada di desa Tapos. Pada bidang lingkungan diadakan kegiatan sekaligus sosialisasi kebersihan lingkungan yang diawali di SDN Tapos.

B. Rekomendasi

Kegiatan KKN 2023 yang diadakan oleh kelompok Balakosa 200 di Desa Tapos tentu memiliki kenangan dan sudut pandang tersendiri, sudut pandang tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam menentukan keputusan sehingga pelaksanaan KKN di masa yang akan datang dapat terlaksana dengan lebih baik. Oleh karena itu, kami selaku kelompok KKN yang telah melaksanakan kegiatan ingin memberi rekomendasi kepada:

1. Pemerintah Setempat

- a. Berperan aktif dalam menentukan, memberi saran, dan mengawal program kerja yang dilaksanakan. Dengan turut andilnya pemerintah setempat dalam pembuatan program kerja dapat membantu pengoptimalan program kerja yang dibuat karena pemerintah setempat tersebut merupakan penyedia data awal yang dapat dijadikan referensi bagi pembuatan program kerja.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Kejelasan alur KKN. Alur KKN yang dimulai dari pengisian minat dan bakat pribadi di AIS hingga pengumpulan laporan seyogianya dapat diumumkan secara jelas.
 - b. Kejelasan substitusi KKN. Kewajiban mengikuti KKN kiranya dapat dijelaskan secara gamblang agar mahasiswa dapat mengetahui terdapat substitusi KKN serta dapat memilihnya.
3. Pemangku kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Berperan aktif dalam memberi saran pelaksanaan program kerja. Dengan turut andilnya pemangku kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten dapat memperluas rekomendasi yang didapat bagi kelompok KKN dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan program kerja.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
 - a. Membuat program kerja yang berkesinambungan. Program kerja yang dapat berjalan terus-menerus setelah selesai pengabdian KKN menjadi nilai tambah bagi kelompok KKN, kampus serta masyarakat tersebut.
 - b. Penyesuaian program kerja. Pembuatan program kerja harus melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah setempat, masyarakat dan kelompok KKN yang telah mengabdikan.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Alhamdulillah majlis kami selama beberapa minggu dijadikan tempat untuk menambah pengalaman bagi mahasiswa/i UIN Jakarta, yang mana kami, murid-murid di sini sangat merasa senang, terhibur, dan dapat tambahan ilmu dari kakak - kakak KKN, mudah - mudahan bermanfaat untuk kami dan kakak-kakak selalu diberikan kesehatan dan semoga di lain kesempatan bisa memberikan tambahan ilmu ke kami. Dan pengalaman bagi kami selama kami diajarkan ilmu oleh kakak-kakak tidak akan kami lupakan sepanjang masa, karena ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. -Ust. Romli (Pengurus Masjid dan TPA)

Semoga kegiatan KKN di Desa Tapos menjadikan pengalaman dan pembelajaran berharga serta bekal kelak jika sdh benar-benar mengamalkan ilmu di masyarakat. -Ibu Amsah (Kepala SDN Tapos)

Di mata aku BALAKOSA 200 ini istimewa. ketika yang lain hanya jadi Nginduk dalam kegiatan. Tapi kalian mampu Bikin Karya dan Kegiatan Meski bnyak cobaan. Berbeda paham dengan rekan, pro dan kontra di tengah masyarakat tapi kalian mampu. Kalian hebat. - Bang Buya (Humas Karang Taruna Desa Tapos)

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

“Bagian dari Kenangan”

Oleh: Rifqi Musyrif Fathan

Sebelum memasuki semester 7, kami dibentuklah kelompok untuk kegiatan yang menjadi sebuah implementasi dari hasil pembelajaran kami selama ini untuk diaplikasikan kepada masyarakat setempat. Karena kita berasal dari masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik. Kegiatan ini dinamakan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN. Mengenai KKN ini, kami diamanahkan selama sebulan di Desa Tapos, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Setelah dibentuknya kelompok yang terdiri dari 21 orang dengan berbagai prodi dan fakultas, kami mulai untuk mengadakan pertemuan

untuk mengenal satu sama lain anggota sekaligus rapat untuk membahas kegiatan KKN yang akan kami lakukan nanti. Kami menentukan nama untuk kelompok kami yang mendapat urutan ke-200, dan sepakat dengan nama Balakosa yang memiliki arti kekuatan dengan slogan *Stronger Together*. Ini merupakan awal dari perjalanan kami.

Kegiatan pertama kami dimulai dari melakukan survey, untuk mengetahui dan mengenal lebih dari Desa Tapos, yang dilakukan beberapa kali. Selama kami survey, kami mengunjungi balai desa, kantor kecamatan, bertemu beberapa tokoh masyarakat, hingga menentukan posko sebagai tempat tinggal kami selama di Desa Tapos. Hingga tibalah tanggal 25 Juli 2023, kami mulai menjalankan agenda-agenda yang telah dijadwalkan dalam program kerja kami selama sebulan. Dari agenda seperti mengajar sekolah, pengajian, gotong royong dan yang lainnya. Proker demi proker terlaksanakan cukup baik. Hingga pada puncak proker kami, yaitu mengadakan perlombaan untuk memperingati 17 Agustus dan mengadakan bazar untuk menyukseskan UMKM sekaligus ikut memeriahkannya. Kegiatan yang memang sudah kami rencanakan untuk membantu pengembangan Desa Tapos. Tentunya kami tidak melakukannya sendiri, namun juga banyak tokoh masyarakat yang terlibat beserta warga desa, seperti Karang Taruna, Jaro (RW), dan RT.

Selama satu bulan KKN berlangsung banyak juga kegiatan yang di luar daripada program kerja yang kami lakukan, baik antara sesama anggota KKN maupun dengan masyarakat desa Tapos. Banyak keluh kesah serta kisah yang terjalin selama sebulan penuh kami mengabdikan kepada Desa Tapos. Banyak juga pengalaman serta pengetahuan yang kami dapatkan dari KKN ini. Hal yang juga berkesan adalah momen ketika mengajar adik-adik di sekolah. Di mana kami belajar memahami karakter setiap siswa dan siswi di sana. Banyak pengalaman dan pelajaran baru yang kami dapatkan dari KKN ini, bagaimana kita menghadapi suatu masalah dan banyak manfaat yang kami rasakan secara langsung seiring waktu berjalan, hingga muncul rasa kekeluargaan yang erat, baik antara kami anggota kelompok, juga dengan warga Desa Tapos yang telah menerima kami. Mungkin ini bisa menjadi kenangan yang suatu saat akan terus diingat dan menjadi rasa

rindu dengan suasana seperti itu. Terima kasih Balakosa, dan terima kasih Desa Tapos, telah menjadi bagian dari cerita pengalaman kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi. Rukminto. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pramita dan Kristina. (2012). Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16, 2 : 117-127
- Maulana, Mirza. (2019). Asset-based community development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata. *Ledok Sambi Kaliurang*. Vol. 4. No 2 : 259-278

BIOGRAFI SINGKAT

1. Diash Anugrah Gemilang (Aqidah dan filsafat – fakultas Ushuluddin)

Diash adalah mahasiswa Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik kajian Al-Qur'an, pendidikan keagamaan, fiqih dasar, ketuhanan dasar, semiotik, tasawuf nusantara, filsafat agama, filsafat stoisisme, orientalisme dan oksidentalisme, pemikiran kalam, studi agama, filsafat manusia, dan filsafat barat klasik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni seperti puisi dan cerpen, dan seni musik seperti bernyanyi dan memiliki sedikit kemampuan dalam berbahasa Inggris. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

2. Ahmad Zulfan Aprian (Manajemen Pendidikan - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Ahmad Zulfan Aprian adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik bidang manajemen pendidikan. selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti problem solving pada kerjasama tim dan organisasi. Posisi ia saat ini adalah wakil ketua kelompok.

3. Virly Andira Puspitasari (Perbandingan Mahdzab – Fakultas Syariah dan Hukum)

Virly Andira Puspitasari adalah mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang fikih empat mazhab terutama bidang fikih mawaris, bidang hukum positif di Indonesia dan bahasa Arab. Selain itu ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti penyusunan surat menyurat, pengarsipan, mengoperasikan Microsoft word. Posisi ia saat ini adalah sekertaris I.

4. Shalsabila (Ilmu Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum)

Shalsabila Pane adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik pada bidang pengetahuan hukum. Selain itu ia berkompetensi pada jenis keterampilan mengoperasikan Microsoft word, kerjasama tim, kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif. Posisi ia saat ini adalah sekertaris II.

5. **Mahfuzh Hamdi (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)**
Mahfuzh Hamdi adalah mahasiswa program studi hukum keluarga fakultas syariah dan hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fikih terutama fikih munakahat, serta jenis-jenis hukum lainnya. Selain itu ia memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti manajemen keuangan, problem solving, dan kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah bendahara I.
6. **Rama Dhianti (Jurnalistik-Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi)**
Rama Dhianti adalah mahasiswi Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Fotografi dan Desain Grafis terutama Fotografi Jurnalistik. Selain itu ia juga berpengalaman sebagai bendahara karang taruna selama 2 tahun. Posisi ia saat ini adalah Bendahara II.
7. **Sultan Alif Damariyanto (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)**
Sultan Alif Damariyanto adalah mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fikih terutama fikih munakahat, serta jenis-jenis hukum lainnya. Selain itu ia memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti public speaking, problem solving, dan kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi acara.
8. **Novela Syilviani (Ekonomi Pembangunan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**
Novela Syilviani adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ekonomi terutama Ekonomi Lingkungan dan Kegiatan Penelitian terkait lingkungan khususnya sampah plastik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: dapat berkomunikasi dengan baik, kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.
9. **Nanda Putri Ramadhani (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**
Nanda Putri Ramadhani adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang manajemen keuangan. Selain itu ia juga berkompetensi pada jenis keterampilan kerja sama tim, dan dapat berkomunikasi dengan baik. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.

10. Ahmad Fauzi (Agribisnis - Fakultas Sains dan Teknologi)

Ahmad Fauzi adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dasar-dasar ilmu agribisnis serta fokus dalam beberapanya, seperti manajemen rantai pasok, manajemen risiko, dan manajemen produksi produk pertanian. Selain itu ia berkompoten dalam beberapa keterampilan, yaitu: Senang terhadap manajemen pendakian gunung, olahraga elektronik mobile legends serta suka akan mendalami ajaran agama islam. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi humas.

11. Nadhiya Raihani Firdaus (Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)

Nadhiya Raihani Firdaus adalah mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hubungan internasional dan bahasa Inggris. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi pada jenis keterampilan dala bidang event, partnership, dan marketing. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi humas.

12. Rahmi Karmila (Biologi - Fakultas Sains dan Teknologi)

Rahmi Karmila adalah mahasiswa Jurusan Biologi Di Fakultas Sains Dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang biologi. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi humas.

13. Saiful Rijal (Sejarah Peradaban Islam- Fakultas Adab dan Humaniora)

Saiful Rijal adalah mahasiswa dari jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik yang mendalam tentang sejarah peradaban Islam. Ia juga dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk merumuskan dan melaksanakan proyek-proyek yang berhubungan dengan sejarah Islam dalam masyarakat setempat. Ia juga memiliki keterampilan dalam memasak. Posisi dia saat ini adalah sebagai koordinator divisi Konsumsi.

14. Nazrotin Ilayya (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nazrotin Ilayya adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan mata pelajaran

untuk MI/SD. Selain itu berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

15. Humairo (Tarjamah - Fakultas Adab dan Humaniora)

Humairo adalah mahasiswa jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa Arab. Selain itu ia berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

16. Adinda Aufa Ramadhan (Pendidikan Bahasa Inggris - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Adinda Aufa Ramadhan adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik bidang *Introduction to Curriculum, Phonology, Pronunciation, Extensive Reading*, dll. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: membuat poster, leadership, mengolah data, problem solving pada kerja sama tim, conflict resolution mediator konflik dalam organisasi. Posisi ia saat ini adalah koordinator PDD.

17. Muhammad Khalil Nursyam (Bahasa dan Sastra Arab - Fakultas Adab dan Humaniora)

Muhammad Khalil Nursyam adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan editing. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi PDD.

18. Wahda Noer Fijriani (Hukum Keluarga - Fakultas Syariah dan Hukum)

Wahda Noer Fijriani adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. memiliki kompetensi akademik di bidang pernikahan, dan pembagian harta waris. selain kompetensi akademik, dalam kompetensi keterampilan saya berkompetensi dalam bidang seni musik seperti drumband, dan seni olahraga bulu tangkis. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi PDD.

19. Sayyid Fajrin Nugraha (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Sayyid Fajrin Nugraha adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang memahami dan dapat menjelaskan terkait dengan manajemen, khusus nya pemasaran. selain itu juga, berkopetensi dalam

keterampilan. seperti: menggambar, problem solving dalam kerjasama tim. Posisi ia saat ini adalah Koordinator divisi Akomodasi.

20. Rifqi Musyrif Fathan (Dirasat Islamiyah - Fakultas Dirasat Islamiyah)

Rifqi Musyrif Fathan adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Fikih dan bahasa Arab. Selain itu ia memiliki kompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti baca tulis Al-Qur'an. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi Akomodasi.

21. Muhammad Aqilah Alatas (Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi)

Muhammad Aqilah Alatas adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi, Broadcasting, serta Public Speaking. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif, serta mudah beradaptasi. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi akomodasi.

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan gotong royong bersama di SDN Tapos



2. Kegiatan mengajar ngaji di TPA



3. Kegiatan kajian bersama di masjid desa



4. Kegiatan penyuluhan anti bullying di SMP 5



5. Kegiatan menanam hidroponik di smartfarm



6. Kegiatan belajar mengajar di SD



7. Kegiatan penyuluhan anti narkoba



8. Kegiatan acara semarak kemerdekaan RI



9. Kegiatan senam bersama ibu ibu PKK





10. Penutupan KKN di kantor desa



11. Kegiatan pemberian alat solat dan Al Quran ke Mushola



12. Persiapan ngeliwet di TPA



13. Kegiatan cap tangan dan pemberian plakat kepada SD dan guru-guru Tapos





14. Kegiatan penyuluhan edukasi posyandu

